

PENYULUHAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT

Melia Andayani, lia82yani@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sereho Lahat

ABSTRAK

Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat memiliki potensi sumberdaya manusia (SDM) dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan keluarga. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memotivasi kewirausahaan bagi masyarakat desa. Perumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini dibedakan menjadi permasalahan umum dan permasalahan khusus. Permasalahan umum yang ada desa adalah masyarakat kurang termotivasi untuk berwirausaha, sedangkan permasalahan khusus adalah minimnya kreativitas masyarakat untuk potensi yang ada guna menambah pendapatan. Tujuan pelaksanaan kegiatan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat adalah memberikan motivasi kewirausahaan kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan sebelum mereka memulai suatu usaha. Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasikan potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Dari hasil penyuluhan Masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta atau masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu masyarakat memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasinya.

Kata kunci: kesejahteraan rakyat, kewirausahaan, motivasi

PENDAHULUAN

Program pemerintah dalam meningkatkan angka satu digit untuk menurunkan angka kemiskinan dapat dilakukan dengan salah satu solusi, yaitu memberikan motivasi kewirausahaan bagi masyarakat desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. Kewirausahaan menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, dimana sumber daya dan fasilitas yang disediakan secara spontan oleh (komunitas) masyarakat desa untuk menuju perubahan kondisi sosial ekonomi perdesaan. Selain itu, kewirausaha merupakan program yang dapat dikembangkan untuk mengatasi pengangguran, pendapatan rendah, dan menambah keragaman jenis usaha di desa. Kewirausahaan masyarakat desa pun dapat bermakna mengorganisir struktur ekonomi perdesaan. Seluruh aset desa seperti tanah, air, lingkungan, dan tenaga kerja dapat menjadi modal pengembangan usaha baru yang digerakkan bersama-sama oleh seluruh elemen desa.

Supaya masyarakat desa menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya perlu adanya motivasi. Motivasi berwirausaha yang kuat membuat masyarakat menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya. Motivasi berasal dari kata Latin *Movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Terry (Hasibuan, 2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Menurut Sumadi Suryabrata (2012:10), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Wijosumidjo (Rusdiana, 2014),

motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

Menurut Wikanso (2014) dalam konteks *entrepreneur*, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan memberikan arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasikan potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide barunya. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas (Alma, 2011).

Menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010), motivasi kewirausahaan merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2016). Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha. Dengan ada dorongan tersebut, seseorang dapat menentukan usaha apa yang akan dikelolanya sekaligus dapat menentukan nasibnya di masa depan.

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Menurut Marzuki dalam Suryana (2014), wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan dan informasi. Menurut Wibowo (2011), wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Lupiyoadi (2007) dalam Alma (2011) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya.

Sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dari keterbatasan yang dimiliki melalui peluang usaha yang kreatif, mengelolah sumber daya dan berani menanggung resiko. Menurut Lambing & Kuehl dalam Hendro (2011), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh orang banyak. Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk menciptakan, mengubah atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan berharap memperoleh keuntungan dan siap menanggung resiko yang ada.

Menurut Basrowi (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Untuk dapat menjadi wirausahawan, Seorang wirausahawan penting mempunyai visi dan misi di lini usahanya. Hal ini merupakan kekuatan atau daya ampuh baik dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, personality, efisiensi dana. Berikut adalah karakteristik kewirausahaan.

a. Cita-cita untuk Maju

Visi dan Misi menunjukkan sikap pribadi yang optimis dalam melihat suatu peluang yang berorientasi secara strategik dalam meraih visi dan misi dengan daya kemampuan yang kuat, yaitu berani menentukan resiko dalam sukses dan berfikir positif.

b. Percaya Diri

Dorongan dari dalam diri sendiri tanpa menghiraukan pengaruh luar yang subjektif. Orentasi tertuju keluar, pikiran, perasan serta tindakan obyektif. Yakin akan kemampuan, kecerdasan, keahlian, selalu membangkitkan optimisme dalam mencari jalan keluar pada dampak hambatan yang bervariasi.

c. Kuat dan Tahan Mental

Dalam interaksi usaha, lingkungan adalah gelombang yang harus ditahan. Misal ada dua sistem ombak lingkungan yaitu longitudinal dan transversal. Wirausahawan sebagai sebuah bentuk konstruksi kapal yang mampu berhadapan dengan kedua ombak tersebut, di mana untuk menikmati keberhasilan dalam usaha terbenteng hambatan dan godaan. Normalnya wirausahawan secara luhur bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

d. Naluri dan Intuisi yang Tajam

Wirausahawan adalah figur, inovator bukan plagiator. Figur pemimpin bukan pengekor. Ketajaman naluri dan intuisi selalu berproses sebagai latihan dan pengalaman sehingga selalu terbuka peluang bisnis. Seorang wirausahawan tidak boleh menutup diri dalam setiap pengambilan keputusan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan motivasi kewirausahaan kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan sebelum mereka memulai suatu usaha apapun di masyarakat. Dengan potensi masyarakat yang ada diharapkan mereka mampu menyerap ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) dan bagaimana memanfaatkan dan mengimplimentasikannya untuk mengatasi berbagai problem hidup serta meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik. Masyarakat desa diberi pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan, sehingga semangat masyarakat dalam kewirausahaan terus tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu kepada masyarakat perlu diberikan pendidikan dan pelatihan melalui penyuluhan yang mengarah pada tumbuh dan meningkatnya kemandirian untuk menuju kehidupan yang lebih baik, menumbuhkan minat usaha mandiri (berwirausaha) yang dapat meningkatkan pendapatan (*income*) keluarga, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga (masyarakat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab dan diskusi yang diajukan masyarakat sampai berakhirnya acara.

Masyarakat memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasinya. Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini disambut baik oleh aparat setempat yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Dengan demikian dapat mewujudkan program pemerintah meningkatkan angka satu digit untuk menurunkan angka kemiskinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan kepada masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat untuk memberikan dorongan psikologis baik dari dalam maupun luar diri masyarakat untuk bisa melakukan wirausaha. Dengan ada dorongan tersebut, masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Masyarakat juga dapat menentukan usaha apa yang akan dikelolanya sekaligus

dapat menentukan nasibnya dimasa depan. Dalam penyuluhan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman serta aplikasi tentang manfaat kewirausahaan sehingga akan memberikan motivasi bagi mereka untuk membuka lapangan usaha dalam berbagai bidang.

Peserta penyuluhan kewirausahaan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat sangat antusias dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba berwirausaha. Sebaiknya pemerintah daerah setempat dapat menindaklanjuti dengan menyediakan segala hal yang dibutuhkan berkaitan dengan prasarana dan sarana, sehingga akan menumbuh kembangkan jiwa wirausaha bagi masyarakat. Pihak pemerintah daerah setempat khususnya di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat diharapkan lebih memotivasi masyarakat untuk mempunyai semangat yang tinggi. Hal ini diperlukan dalam menciptakan/ membuka lapangan kerja/usaha yang akan banyak menyerap tenaga kerja sehingga membantu pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syukri, S.E., M.Si., selaku Ketua STIE Serelo Lahat.
2. Ibu Dra. Indra Hartini, M.Si., selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Serelo Lahat.
3. Bapak Iskandar Jumaldi, S.E., selaku Camat di Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
4. Bapak Marles Yuniardi selaku Kepala Desa di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
5. Masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma B. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Djali H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke-19, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rusdiana, D.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis. Kiat dan Proses menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, dkk. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Wikanso. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi* Vol.XI No.1.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*, Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.